

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada pendidikan dasar dan menengah. Pada kongres Bahasa Indonesia kesepuluh tahun 2013 yang lalu, menteri pendidikan Indonesia menyatakan bahwa suatu keistimewaan dalam kurikulum 2013 adalah menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan (Mahsun, 2014: 94-95) Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan meneruskan ilmu pengetahuan kepada generasi berikutnya.

Tarigan (2013:1) Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran Bahasa di sekolah. Tarigan (2013:4) mengemukakan bahwa “keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diperoleh melalui proses praktik dan latihan secara teratur”. Kegunaan keterampilan menulis bagi siswa adalah untuk mencatat dan mengerjakan sebagian tugas sekolah. Tanpa keterampilan menulis, siswa akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan jenis tugas tersebut.

Menurut Darmadi (dalam Trismanto, 2017:64) beberapa masalah dalam menulis yang dihadapi oleh siswa yaitu: (a) takut memulai menulis, (b) tidak tahu kapan harus memulai menulis, (c) pengorganisasian, (d) Bahasa yang dapat diuraikan sebagai berikut. Hal ini di karenakan, tidak semua orang menguasai keterampilan menulis sebab sebagian orang tidak menyukai aktifitas menulis dan menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan. Rosidi (2009:3) menulis adalah salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain atau pembaca berpikir. Dengan menulis, siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimilikinya dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, berita, cerpen, puisi dan sebagainya.

Tarigan (2008:1) menyatakan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Kegiatan menulis membutuhkan pengetahuan yang luas tentang Bahasa terutama unsur mekanik kebahasaan. Unsur mekanik kebahasaan adalah ejaan dan tata bahasa baku. Ejaan meliputi, pemakaian huruf, penulisan huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca (pungtuasi). Selain itu pelatihan dalam menuliskan ide atau gagasan juga sangat penting. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis sangat diperlukan oleh siswa baik siswa tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi.

Menulis memiliki banyak manfaat yang sangat penting dalam kehidupan pendidikan terutama bagi siswa. Sukirno (2010:6) menyatakan bahwa menulis sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis sehingga diketahui oleh orang lain, dapat bekerja sama mengenal adat istiadat, dan tata krama masyarakat. Artinya, setiap ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia dapat dituangkan melalui sebuah tulisan sehingga orang lain yang membacanya akan mengetahui ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia tersebut melalui tulisan. Melalui menulis, manusia juga dapat memperkenalkan budaya atau adat istiadat kepada masyarakat sehingga dapat diketahui oleh orang banyak.

Salah satu cara mengembangkan keterampilan menulis adalah melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting disekolah. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia banyak materi-materi yang dapat mengembangkan keterampilan menulis. Salah satunya adalah menulis teks eksplanasi terdapat pada KD 3.3 tentang mengidentifikasi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan mengenai proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam maupun sosial. Kosasih (2013:85) mengatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi sering digunakan untuk menuliskan bacaan yang bersifat ilmiah. Contoh karya tulis yang disajikan dalam bentuk Paragraf teks eksplanasi biasanya digunakan untuk menyajikan pengetahuan atau ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah suatu kegiatan, metode, cara dan proses terjadinya sesuatu. Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menguraikan serangkaian peristiwa. Teks eksplanasi juga memiliki fungsi sosial yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai proses terjadinya sesuatu.

Menurut Kosasih (2016:178) teks eksplanasi adalah teks yang menggambarkan mengenai terjadinya peristiwa tentang asal-usul, proses atau perkembangan suatu fenomena, baik berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Menulis merupakan sebuah aktivitas penyampaian pesan yang dilakukan antara manusia melalui tulisan. Sobari (2012:630) kegiatan menulis bukan hanya sekedar menuliskan teori kedalam sebuah tulisan, melainkan harus memahami juga apa yang ditulis tersebut. Menulis sering sekali dianggap hal yang sulit oleh banyak orang. Jangankan untuk pemula seperti peserta didik, untuk orang yang sudah berpengalaman pun terkadang sulit untuk memulai sebuah tulisan. Lestari (2018:630)

kesulitan menulis banyak dirasakan oleh semua orang. Karena masalahnya tidak dapat membuat semua hasil yang tidak dapat sebelumnya. Karena semua ide hanya tersimpan dikepala dan tidak terealisasikan dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca semua orang. Begitu pula dengan peserta didik, menulis sebuah teks adalah sebuah kegiatan yang rumit, apa lagi menulis teks eksplanasi. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan adalah sulit untuk menuangkan ide, kurangnya pengetahuan, pemilihan kata, terutama bagi siswa yang pembendaharaan kosa katanya minim. Dan siswa bingung jika harus menulis sesuai dengan urutan struktur teks eksplanasi yang diantaranya identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Karena mereka tidak tahu harus menulis apa, takut salah, tidak terbiasa menulis, dan takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan guru.

Maka upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi atas permasalahan yang disebutkan, dengan menggunakan metode resitasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Karena dengan metode ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling mengoreksi dan membandingkan hasil pekerjaan orang lain.

Menurut Djamarah dan Zain (2010:343), dengan menggunakan metode resitasi ini siswa lebih aktif belajar, baik secara individu maupun bersama-sama dengan kelompok. Metode resitasi atau metode pemberian tugas merupakan cara penyampaian materi pembelajaran yang mana guru memberikan tugas tertentu supaya peserta didik belajar, yang selanjutnya untuk dipertanggung jawabkannya, adapun tugas yang diberikan bisa memperdalam bahan pelajaran, dan juga dapat mengecek bahan yang telah dipelajari Syaiful Sagala (2011:219). Peneliti dapat disimpulkan bahwa, melalui metode resitasi ini diharapkan siswa lebih giat belajar secara mandiri teks eksplanasi, sehingga memiliki hasil belajar yang lebih maksimal dan dapat membangun motivasi siswa dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode resitasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMPN Maubeli?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode resitasi pada siswa kelas VII SMPN Maubeli.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, baik bagi siswa, guru, dan peneliti.

1. Manfaat Teoretis: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan penelitian pendidikan dan menambah pengetahuan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di lembaga pendidikan.
 2. Manfaat Praktis
Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi siswa, guru, dan peneliti.
 - a) Bagi siswa: dapat memotivasi siswa agar meningkatkan minatnya dalam menulis teks eksplanasi, dan siswa bisa mengembangkan kemampuan dalam menulis teks eksplanasi
 - b) Bagi guru: dapat di jadikan pedoman guru untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan metode resitasi
 - c) Bagi peneliti: dapat digunakan sebagai salah satu referensi penelitian yang berguna di masa yang akan datang.
-